

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia Negara yang berbentuk kepulauan dan di kelilingi oleh perairan dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah memiliki keuntungan tersendiri, antara lain sebagai mata pencaharian masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan masyarakat yang tinggal di dataran tinggi, selain itu pula dapat di jadikan sebagai objek pariwisata yang dapat mengembangkan potensi wisatawan yang datang. terlepas dari itu Indonesia yang kaya akan laut dan alam yang melimpah memberikan keuntungan-keuntungan baik bagi negara maupun masyarakat tersendiri. Indonesia memiliki sejumlah lokasi yang sangat khas dan indah, khususnya wisata yang berhubungan dengan perkebunan dan perairan.

Bukan hanya pantai saja namun Banyak wisata air tawar seperti danau dan sungai, selain itu bendungan atau danau buatan yang ada di indosenia seperti situ cileunca. Area wisata terkait wilayah perairan tawar, Hal ini dimaksudkan agar ketersediaan air tawar dengan kualitas yang terjaga serta bekemampuan men-dukung keanekaragaman hayati pada perairan dan juga membantu masyarakat dalam dijadikannya situ atau danau buatan untuk membuat pembangkit listrik tenaga air.

Potensi alam yang dimiliki oleh areal wisata pegunungan, perkebunan dan bahkan air tawarpun dapat dikembangkan lebih baik lagi tujuannya antara lain agar wisata pegunungan, perkebunan dan wisata air tawar dapat dikembangkan dan di benahi untuk menarik minat wisatawan yang berdatangan. Pada proses pengembangan wisata Situ cileunca dan perkebunan teh tentunya memerlukan waktu yang cukup panjang dan membutuhkan langkah awal dalam memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa alam yang ada di wilayah Kecamatan

Pangalengan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat untuk dapat membuka dan menciptakan lapangan pekerjaan seluas luasnya agar meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar lokasi sejahtera. Lokasi wisata di Kecamatan Pangalengan sangat beragam mulai dari perkebunan teh yang luas, hutan pinus dan juga Situ Cileunca, selain itu masih banyak potensi alam di Kecamatan Pangalengan sehingga cocok untuk dijadikan desa wisata.

Pengembangan pariwisata di pedesaan didorong oleh tiga faktor (Damanik 2013). Faktor pertama yaitu wilayah pedesaan yang memiliki potensi alam dan budaya yang relatif lebih otentik. Masyarakat pedesaan masih menjalankan tradisi dan ritual budaya serta topografi yang cukup serasi. Faktor kedua, wilayah pedesaan memiliki lingkungan fisik yang relatif masih asli atau belum banyak tercemar oleh berbagai jenis polusi dibandingkan dengan kawasan perkotaan. Faktor ketiga, dalam tingkat tertentu daerah pedesaan menghadapi perkembangan ekonomi yang relatif lambat, sehingga pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal belum dilakukan secara optimal.

Desa Wisata adalah sebuah area atau daerah pedesaan yang memiliki daya tarik khusus yang dapat menjadi daerah tujuan wisata. Di desa wisata, penduduk masih memegang tradisi dan budaya yang masih asli. Serta beberapa aktivitas pendukung seperti sistem bertani, berkebun serta makanan tradisional juga berkontribusi mewarnai keberadaan desa wisata itu sendiri. Selain faktor tersebut, faktor lingkungan yang masih asli dan terjaga merupakan faktor penting yang harus ada di suatu desa wisata (Zakaria, 2014). Potensi Alam yang begitu Besar, Nyaman dan Menarik harus di kelola secara Baik dan Profesional, dengan mengikut sertakan masyarakat sekitar dengan cara Pemberdayaan masyarakat dan di buat Kebijakan Sosial sehingga terjadinya Aksi Sosial untuk masyarakat sekitar

Pemberdayaan juga merupakan sebuah proses menjadi bukan sebuah proses instan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi. Secara umum pemberdayaan merupakan penekanan pada aspek pendelegasian kekuasaan pada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai keinginan, sehingga potensi dan kemampuan yang dimilikinya dapat tersalurkan (Anwas, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka, topik yang di angkat oleh penulis apabila dipandang dari sudut keilmuan Kesejahteraan Sosial yaitu, persepsi dari masyarakat yaitu mengenai wisata-wisata yang sudah mulai banyak di wilayah Kecamatan Pangalengan agar dapat membantu pemerdayaan masyarakat sekitar agar memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sebaik mungkin agar tidak bergantung kepada pemerintah, selain itu warga di harapkan meningkatkan keterampilan dalam mengelola wisata dan juga dapat menjaga kelestarian alam yang ada di Kecamatan Pangalengan.

Penelitian ini pun dituangkan dalam judul “Pemerdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Pangalengan Kecamatan pangalengan kabupaten bandung” yang di lihat dari persepektif Ilmu Kesejahteraan Sosial sebagai bentuk penelitian yang akan di amati sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1 Bagaimana Pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Pangalengan?
- 2 Apa saja aspek-aspek pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Pangalengan?

3 Bagaimana Implementasi Teoritis dan Praktis Pekerja Sosial terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Desa Wisata ?

4 Apa Peran Pekerja Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan Kegunaan dalam Penelitian Mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Desa Wisata Dengan Berinteraksi dengan Aparatur Desa dan Organisasi atau Komunitas di Desa Pangalengan adalah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tahap-tahap pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Pangalengan
2. Mengetahui aspek-aspek pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Pangalengan.
3. Mengetahui langkah-langkah praktis yang diterapkan oleh pekerja sosial dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan dijadikan sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah pembangunan dan pengembangan Desa Wisata.

b. Secara praktis

1. Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan bagi Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dalam melakukan pembangunan desa wisata.
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ketrampilan dalam bidang penelitian